

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan ilmu yang sering dipakai manusia dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Manusia tidak bisa lepas dari ilmu komunikasi karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang sangat berketergantungan satu sama lainnya. Di dalam buku pengantar komunikasi milik Mulyana di katakan bahwa suatu transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan symbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik dan sebagainya. (Mulyana, 2005 : 62). Didalam kehidupan interaksi sehari-hari, manusia melakukan gaya komunikasi dengan berbagai macam bentuk komunikasi baik non-verbal maupun verbal.

Dalam situasi dunia yang sudah berkembang dengan cepat pada zaman modernisasi ini, ilmu komunikasi juga ikut berkembang dengan cepat. Salah satu pemicunya adalah berkembangnya teknologi komunikasi media massa yang memudahkan manusia untuk berinteraksi antar sesama dengan cepat. Jarak bukan masalah lagi bagi manusia untuk berkomunikasi secara cepat dengan sesamanya, karena teknologi pada masa kini sudah menyediakan media untuk manusia berkomunikasi secara cepat tanpa rentan jarak.

Oleh karena itu ketika kita berbicara masalah komunikasi massa maka hal itu tidak bias lepas dari peran media massa, khususnya media massa cetak yaitu poster. Poster sendiri mempunyai beberapa fungsi, yaitu iklan atau pengumuman yang akan membuat orang mengenal sesuatu yang akan diproduksi. pada saat industry perfilman ingin memproduksi sebuah film maka Poster mempunyai andil besar dalam industri perfilman untuk mengenalkan sebuah film yang akan diproduksi.

Fungsi poster film sangat mempunyai dampak besar bagi penikmat film itu sendiri, karena didalam poster itu terdapat beberapa pesan yang akan dimunculkan didalam film. Poster adalah seni dan desain yang memiliki gaya, aliran dan trend tersendiri yang tidak lepas dari teknologi masa kini.

Poster juga bisa disebut seni desain komunikasi visual karena poster menggunakan elemen-elemen visual berupa warna, ilustrasi, tipografi, tata letak, konsep dan penggambarannya. Desain

komunikasi visual adalah seni menyampaikan informasi atau pesan dalam bahasa rupa/visual yang disampaikan melalui media berupa desain yaitu poster. Penggunaan elemen visual pada poster film menjadi salah satu cara untuk menaikkan popularitas film tersebut.(Anggraini Lia dan Nathalia Kirana, 2014 : 15)

Poster mempunyai banyak macam bentuk yaitu poster niaga, poster kegiatan, poster iklan masyarakat, poster pendidikan dan lain sebagainya. Dalam pembuatan poster itu sendiri seorang seniman desain komunikasi harus bisa menuangkan konsep komunikasi yang efektif, dan informatif. Dalam pembuatan poster film harus mempunyai rancangan agar bisa menarik *audience* film itu sendiri, contohnya warna, gambar dan huruf tidak bisa di buat secara asal-asalan tanpa adanya rancangan makna dan tujuan. Tujuan pembuatan poster film sendiri untuk menarik banyak *audience* untuk mendorong adanya respon untuk digunakan sebagai media diskusi.

Poster sendiri juga bisa digunakan sebagai saran iklan, pendidikan, propaganda dan dekorasi. Pada zaman dahulu di Indonesia poster mempunyai fungsi yang sangat penting untuk propaganda dan membangkitkan rasa nasionalisme. Semangat perjuangan tidak hanya bisa di dengarkan melalui media radio, tetapi bisa juga melalui media massa yaitu poster karena mempunyai daya pikat yang berbeda untuk penikmatnya. Poster biasanya ditaruh di dinding-dinding agar semua orang bisa terpicat oleh keunikan dan keindahan perpaduan warna dan huruf didalamnya. Oleh karenanya poster mempunyai andil besar bagi bangsa Indonesia.

Poster dalam industri film memberikan banyak manfaat untuk khalayak umum contohnya bisa mengenali judul film yang di angkat, tokoh yang memerankan film tersebut, dan tanggal rilis film. Biasanya poster film akan di sebar luaskan ketika film tersebut akan di tayangkan sehingga khalayak umum bisa mengetahui informasi tentang film itu sendiri.

Pada umumnya, poster film akan di sebar luaskan di tempat umum yang mempunyai letak strategis contohnya saja di luar gedung bioskop dan toko-toko di sepanjang jalan. Hal itu akan sangat efektif agar khalayak umum bisa mengetahui informasi tentang film yang akan dirilis. Secara tidak langsung hal itu bisa memicu efek yang baik terhadap film itu sendiri.

Poster sendiri mempunyai banyak komponen dasar yang ada didalamnya, contohnya titik, garis, bidang, bentuk, tipografi, tekstur, dan warna. Dari komponen dasar tersebut disatukan menjadi satu sehingga membentuk sebuah karya seni dan desain.

Banyak hal yang mempengaruhi sebuah poster bisa di katakan baik. Poster yang baik adalah poster yang menggabungkan gambar, garis, warna, kata-kata dan komponen yang lainnya sehingga bisa menarik perhatian orang. (Yuliandi Kusuma 2009).

Peneliti memutuskan poster film Vincenzo karena didalamnya memiliki daya tarik dan makna yang luas untuk diteliti. Film Vincenzo yang di Sutrada oleh Kim Hee-won ini diproduksi pada 20 februari 2021 – 2 Mei 2021 yang tersedia melalui saluran layanan streaming Netflix dan tvN. Film ini menghabiskan anggaran kurang lebih (US\$ 18 juta) yang diproduksi oleh Logos Film. Serial drama Korea ini mencetak rekor dengan pemirsa tertinggi dari keseluruhan penayangan acara di tvN, Vincenzo juga membuat rekor baru dengan menjadi drama dengan peringkat tertinggi keenam dalam sejarah tvN. (CNN Indonesia, 03 Mei 2021).

Film *Vincenzo* sendiri mempunyai latar dua Negara yaitu Italia dan Korea. Dimana kedua Negara tersebut mempunyai kebudayaan yang sangat berbeda. Film *Vincenzo* bergenre “komedi hitam”.

Film *Vincenzo* juga berhasil menghipnotis penontonnya dengan cerita yang menggambarkan seorang mafia yang cerdas dan cerdik, didalam film juga menyuguhkan kata-kata yang indah pada setiap alurnya sehingga bisa terbawa didalamnya.

Poster film *Vincenzo* memang penuh dengan makna yang terkandung di dalamnya seperti warna dan tokoh yang ditampilkan didalam poster tersebut. Warna gelap didalam poster tersebut mempunyai pesan yang sangat lekat dengan isi filmnya yang mempunyai ketegangan tinggi. Peneliti ingin mengupas makna simbol, warna, font, dan lain-lain dengan memakai metode penelitian Roland Barthes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa makna pesan yang ada didalam poster film *Vincenzo*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apa saja makna desain visual yang terdapat dalam poster film *Vincenzo*.
- 2) Untuk mengetahui makna semiotika dari poster film “Vincenzo” dengan menggunakan studi analisis semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Penelitian ini dapat memperkaya teori tentang poster film dan metode analisis semiotika dalam penelitian poster film.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu pengetahuan bagi pembaca untuk memahami makna dari poster film.

